

ABSTRAK

Laila Ulinnuha. 2012. Skripsi. Judul : “Analisis Manajemen Kredit dengan Sistem Tanggung Renteng dalam upaya meningkatkan profitabilitas Periode 2009-2012 (Studi Pada Koperasi Serba Usaha Setia Budi Wanita Malang).

Pembimbing : Fitriyah S.SoS.,MM

Kata Kunci : Manajemen Kredit, Tanggung Renteng, Profitabilitas

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyediakan dana untuk perkembangan usaha masyarakat. Melihat kebutuhan manusia yang beraneka ragam menyebabkan manusia memerlukan bantuan dana atau modal kerja untuk memenuhi hasrat dan keinginan maupun cita-citanya, bantuan dana ini dikenal sebagai kredit. Dalam koperasi, kredit merupakan sumber sebagian modal yang berperan penting dalam kelangsungan hidup koperasi. Untuk memaksimalkan profitabilitas koperasi diperlukan manajemen kredit yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen kredit dengan sistem tanggung renteng dalam upaya meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha Setia Budi Wanita Malang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang selanjutnya disebut penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan cara melakukan wawancara dengan pihak pengurus koperasi dan menganalisis laporan keuangan Koperasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kredit yang diterapkan oleh Koperasi SU “Setia Budi Wanita” Malang sudah bisa dikatakan cukup baik. Manajemen kredit yang meliputi perencanaan kredit, pemberian kredit, prosedur pemberian kredit dan pengawasan kredit yang dilakukan koperasi SBW terbukti dapat meningkatkan jumlah anggota Koperasi SBW. Akan tetapi apabila dilihat dari tingkat profitabilitasnya belum sepenuhnya optimal. Hal ini ditunjukkan pada rasio ROA, NPM yang menurun. Tetapi jika dilihat dari rasio ROE, koperasi telah mampu memaksimalkan modal sendiri hal ini dipengaruhi oleh pendapatan dan penjualannya. Kuatnya modal sendiri ini dipengaruhi oleh penerapan sistem tanggung renteng. Dengan adanya sistem tanggung renteng koperasi mampu mengendalikan dan mengontrol semua aktivitasnya dengan seksama. Koperasi SBW telah berupaya merealisasikan hal tersebut dengan maksimal dan bahkan secara rutin melakukan pemberdayaan atau pembinaan kepada para anggotanya. Proses inilah yang terbukti dapat mengamankan asset koperasi dengan tunggakan 0%. Hal inilah yang dapat meminimalisasi kredit macet.